

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri, penanaman modal asing, keterbukaan perdagangan, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN berpendapatan menengah ke bawah – menengah ke atas pada tahun 2000-2019. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi negara ASEAN berpendapatan menengah ke bawah – menengah ke atas yaitu Indonesia, Thailand, Malaysia, Filipina, Vietnam dan Kamboja. Sedangkan variabel independennya adalah utang luar negeri, penanaman modal asing, keterbukaan perdagangan, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah.

Penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section* dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan yang dipublikasikan oleh *World Bank* dan Lembaga Kewangan Malaysia. Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi linier berganda yang diselesaikan dengan bantuan program *Eviews 10*. Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dipilih model estimasi terbaik dari ketiga jenis model, dan diperoleh model estimasi terbaik adalah *fixed effect model* (FEM).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa utang luar negeri, penanaman modal asing, keterbukaan perdagangan, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN berpendapatan menengah ke bawah – menengah ke atas pada tahun 2000-2019. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa variabel utang luar negeri berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN berpendapatan menengah ke bawah – menengah ke atas. Variabel penanaman modal asing, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN berpendapatan menengah ke bawah – menengah ke atas. Sedangkan variabel keterbukaan perdagangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN berpendapatan menengah ke bawah – menengah ke atas. Asumsi normalitas dan heteroskedastisitas yang tidak terpenuhi dikoreksi dengan menggunakan transformasi log. Sedangkan masalah multikolinearitas dan autokorelasi diselesaikan dengan menggunakan transformasi variabel. Sehingga variabel yang digunakan tidak melanggar asumsi klasik.

Kata Kunci : Pertumbuhan ekonomi, utang luar negeri, penanaman modal asing, keterbukaan perdagangan, tenaga kerja, pengeluaran pemerintah, dan *fixed effect model* (FEM)